

KURNIA NUR AFIYANTI. 2023. Analisis Komoditas Basis Subsektor Perkebunan Di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dibawah arahan Dwi Aulia Puspitaningrum dan Budi Widayanto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis komoditas perkebunan yang menjadi basis di tiap kecamatan di Kabupaten Kulon Progo (2) menganalisis kontribusi tiap komoditas perkebunan terhadap subsektor perkebunan di Kabupaten Kulon Progo (3) memetakan komoditas perkebunan yang menjadi basis di Kabupaten Kulon Progo. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode penentuan lokasi menggunakan metode *purposive*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data produksi komoditas perkebunan dan data harga komoditas perkebunan dari tahun 2017-2021 di Kabupaten Kulon Progo. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis *Location Quotient* (LQ), analisis kontribusi, dan Sistem Informasi Geografis (SIG). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) komoditas perkebunan basis di Kabupaten Kulon Progo berdasarkan analisis LQ adalah kelapa, kakao, kopi, teh, nilam, cengkeh, gebang, jambu mete, lada, dan tebu (2) kontribusi komoditas perkebunan terhadap subsektor perkebunan yaitu: kelapa 43,52%, kakao 15,27%, cengkeh 13,98%, teh 7,88%, tebu 6,85%, nilam 5,90%, kopi 5,74%, gebang 0,59%, jambu mete 0,15%, dan lada 0,11% (3) pemetaan menggunakan ArcGIS 10.2 menunjukkan persebaran komoditas kelapa, kakao, cengkeh, teh, tebu, nilam, kopi, gebang, jambu mete, dan lada yang dapat dikembangkan di Kulon Progo.

Kata kunci: komoditas, basis, perkebunan, kontribusi, peta

KURNIA NUR AFIYANTI. 2023. Analysis Base Commodity Of The Plantation Subsector In Kulon Progo District, Special Region Yogyakarta. Supervised by Dwi Aulia Puspitaningrum and Budi Widayanto

ABSTRACT

This study aimed to (1) analyzed the plantation commodities that are the base for each subdistrict in Kulon Progo District (2) analyzed the contribution of each plantation commodity to the plantation subsector in Kulon Progo District (3) created a map the plantation commodities that are the base in Kulon Progo District. The research method used is quantitative approach and the research type is descriptive. Location determination method uses purposive method. The type of data used are secondary data, namely plantation commodity production data and commodity prices data from 2017 to 2021 in Kulon Progo District. Data analysis techniques used are Location Quotient (LQ) analysis, contribution analysis, and Geographic Information System (GIS). The results of the reaserch showed that (1) the basic plantation commodities in Kulon Progo District based on LQ analysis are coconut, cocoa, coffee, tea, patchouli, clove, gebang, cashew, pepper, and sugarcane (2) plantation commodities show different contribution rates to the plantation subsector. Coconut at 43,52%, cocoa at 15,27%, colve at 13,98%, tea at 7,88%, sugarcane at 6,85%, patchouli at 5,90%, coffee at 5,74%, gebang at 0,59%, cashew at 0,15%, and pepper at 0,11% (3) Mapping using ArcGIS 10.2 showed the distribution of coconut, cocoa, clove, tea, sugarcane, patchouli, coffee, gebang, cashew and pepper commodities that can be developed in Kulon Progo.

Keywords: *commodity, basic, plantation, contribution, map*